

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya, maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Kualitas pencatatan akuntansi akrual pada pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dan pemerintah Kota Solok menunjukkan bahwa nilai kualitas pencatatan akrual di Kota Solok tertinggi pada “transaksi biaya yang belum dibayar” dan terendah pada transaksi “Penerimaan tidak tertagih”, sedangkan pencapaian kualitas penerapan akrual di Kabupaten Padang Pariaman tertinggi pada transaksi “biaya yang belum dibayar” dan terendah pada transaksi “Penerimaan tidak tertagih”.
2. Terdapat perbedaan kualitas pencatatan akuntansi berbasis akrual antara pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dan Pemerintah Kota Solok yaitu kualitas pencatatan akuntansi akrual pemerintah Padang Pariaman 87,1 % lebih baik dari Kota Solok 83,2 % dan berdasarkan hasil uji hipotesis disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kualitas pencatatan akuntansi berbasis akrual pada pemerintah Kota Solok dengan Kabupaten Padang Pariaman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai kualitas pencatatan akuntansi akrual pada pemerintahan Kabupaten Padang Pariaman dan Kota Solok, disarankan pada penelitian selanjutnya dapat lebih mengeksplere dan meneliti lebih dalam lagi terkait kualitas pencatatan akuntansi akrual dalam pemerintahan tidak hanya dengan menggunakan kuesioner tetapi bisa dilengkapi dengan wawancara langsung agar mendapatkan informasi lebih luas.